

**PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KASUR
BELLA TIPE SUPER DENGAN MENGGUNAKAN METODE
MRP (*MATERIAL REQUIREMENT PLANNING*) PADA PT.
BELLA AGUNG CITRA MANDIRI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MANAJEMEN DEPARTEMEN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
AULIA RACHMAH
NIM: 040610062**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu hal terpenting di dalam perusahaan karena persediaan yang tidak tepat baik kekurangan maupun kelebihan persediaan akan berpengaruh pada biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan *Material Requirement Planning* dengan objek penelitian kasur Bella tipe super pada PT.Bella Citra Agung Mandiri. Penerapan perencanaan persediaan bahan baku diawali dengan melakukan peramalan berdasarkan data permintaan tahun 2010 guna mengetahui permintaan pada periode tahun 2012. Peramalan yang digunakan adalah peramalan kuantitatif dengan metode *time series* yaitu *moving average*, *exponential smoothing*, dan *trend projection* atau *least square*. Berdasarkan ukuran kesalahan peramalan terendah, hasil dari metode *exponential smoothing* yang digunakan sebagai jumlah permintaan periode 2012.

Perbandingan biaya persediaan dilakukan dengan menggunakan delapan metode *lot sizing* yaitu *Lot For Lot (LFL)*, *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Fixed Order Quantity (FOQ)*, *Least Total Cost (LTC)*, *Least Unit Cost (LUC)*, *Fixed Period Requirement (FPR)*, *Part Period Balancing (PPB)*, dan *Algoritme Wagner-Whitin (AWW)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Least Unit Cost (LUC)* yang menghasilkan biaya persediaan terendah yaitu sebesar Rp. 91.881.397. Oleh karena itu, PT.Bella Citra Agung Mandiri dalam membuat perencanaan persediaan bahan baku sebaiknya menggunakan metode *Least Unit Cost (LUC)* sehingga perusahaan ini akan dapat meminimumkan biaya persediaan.

Kata kunci : *Material Requirement Planning, Lot Sizing*

ABSTRACT

Inventory is one of the most important things in the company because of inventory that is not right either deficiency or excess inventory will affect the costs to be incurred by the company. This study was conducted to determine inventory planning of raw materials using Material Requirement Planning with object of study is mattress Bella type super in PT. Bella Citra Agung Mandiri. Implementation planning the raw material inventory begins with forecasting based on the demand data in 2010 to determine demand in the period of 2012. Forecasting used is quantitative forecasting with time series methods are moving average, exponential smoothing, and trend projection or least square. Based on the size of the lowest forecasting errors, the result of exponential smoothing methods are used as the number of requests for the period of 2012.

Comparison of the inventory cost is using an eight lot sizing method that is Lot For Lot (LFL), Economic Order Quantity (EOQ), Fixed Order Quantity (FOQ), Least Total Cost (LTC), Least Unit Cost (LUC), Fixed Period Requirement (FPR), Part Period Balancing (PPB), and Algoritme Wagner-Whitin (AWW). The results of this study indicate that the method of Least Unit Cost (LUC) which produces the lowest inventory cost of Rp. 91.881.397. Therefore, PT. Bella Citra Agung Mandiri to make inventory planning of raw materials should use the method of Least Unit Cost (LUC) so this company will be able to minimize inventory costs.

Kata kunci : *Material Requirement Planning, Lot Sizing*